



RS MATA  
UNDAAN

## DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Sabtu, 13 November 2021  
Waktu : 08.00 WIB – Selesai  
Tempat : Ruang Rapat 1 Lt 3B  
Acara : Rapat Rutin Staf Medis  
Agenda : 1) presentasi produc peron.

No.	Nama	Bagian	Jabatan	Tanda Tangan
1.	dr. Rita Tjandra, Sp.M	Komite Medik	Ketua	
2.	dr. Farida Moenir, Sp.M (K)	KSM Mata	Ketua	
3.	dr. Donny Whisnu Chandra, Sp.M	Divisi Vitreoretina	Staf Medis	
4.	dr. Noviana Kurniasari, Sp.M	Divisi Vitreoretina	Staf Medis	R.JN.
5.	dr. Ria Sylvia, Sp.M	Divisi Pediatrik dan Strabismus	Staf Medis	
6.	dr. Irma Praminiarti, Sp.M	Divisi Pediatrik dan Strabismus	Staf Medis	IR.
7.	dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M	Divisi Katarak dan Bedah Refraktif	Staf Medis	
8.	dr. Dini Dharmawidiarini, Sp.M (K)	Divisi Katarak dan Bedah Refraktif	Staf Medis	
9.	dr. Lydia Nuradianti, Sp.M (K)	Divisi Glaukoma	Staf Medis	D.
10.	dr. Dewi Rosarina, Sp.M	Divisi Glaukoma	Staf Medis	
11.	dr. Nur Alim Basyir H, Sp.M	Divisi Infeksi dan Imunologi	Staf Medis	piket.
12.	dr. Yana Rosita, Sp.M (K)	Divisi Onkologi dan Rekonstruksi	Staf Medis	OK.
13.	dr. Muh. Valeri Al Hakim, Sp.M	Divisi Onkologi dan Rekonstruksi	Staf Medis	
14.	dr. Dedik Ipung Setiyawan, Sp.M	Oftalmologi Umum	Staf Medis	fellow
15.	dr. Dyah Kusuma Arnovita, Sp.M	Oftalmologi Umum	Staf Medis	OK.



Hari/ Tanggal	: Sabtu, 13 November 2021
Waktu	: 08.00 WIB – Selesai
Tempat	: Ruang Rapat 1 Lt 3B
Acara	: Rapat Rutin Staf Medis
Agenda	: 1) presentasi produc Fenon.



RS MATA  
UNDAAN

## NOTULEN

TANGGAL	:	Jumat, 13 November 2021
WAKTU	:	08.00 WIB - Selesai
TEMPAT	:	Ruang Rapat 1 Lt 3B
AGENDA RAPAT	:	Presentasi produk Feron
PEMIMPIN RAPAT	:	Dr. Farida Moenir, Sp.M
NOTULIS	:	Eny Kustianingsih, Amd.Kep
JUMLAH PESERTA	:	12 Orang.
TIDAK HADIR	:	Piket 2 orang. RJK 1 Orang, Operasi 2 orang, Fellow 1 orang
PEMBAHASAN	:	1. Presentasi Produk Feron

Rapat dibuka oleh dr. Farida Moenir, Sp.M

- Presentasi dari Feron dimulai.
- Materi ada.

HASIL RAPAT :

TINDAK LANJUT :

PEMIMPIN RAPAT,

( dr. Farida Moenir, Sp.M )

NOTULIS,

( Eny Kustianingsih, Amd.Kep )

**Innovation,  
Quality and  
Care**

Indonesian Pharma Company  
with International Standard

www.ferron-pharma.com

Company Profile

**fe**  
**FERRON**

### Profil Ferron Par Pharmaceuticals

Kawasan Industri Jababeka I, Cikarang, Jawa Barat	400 karyawan di Ferron Site Cikarang	Produksi karya anak bangsa Ferron Par Pharmaceuticals baik Manufaktur dan Proses Pengujian (R&D Obat/Medika dan upaya dalam pembentahan Efisienza)
Luas Lahan : 18,900 m <sup>2</sup> Fungsi Lahan : 10,500 m <sup>2</sup>	70 karyawan bersertifikat farmasis	90 produk, 240 SKU farmasi
Luas Bangunan : 12,950 m <sup>2</sup> Gudang : 2.750 m <sup>2</sup> Pabrik : 4.600 m <sup>2</sup> Laboratorium : 1.400 m <sup>2</sup> Kantor dan utilitas lainnya : 4.200 m <sup>2</sup>	2-3 shift operasional	Ekspor produk ke Eropa • Produk perencanaan Gesa Development Center • Produk formulas partner

### Certification

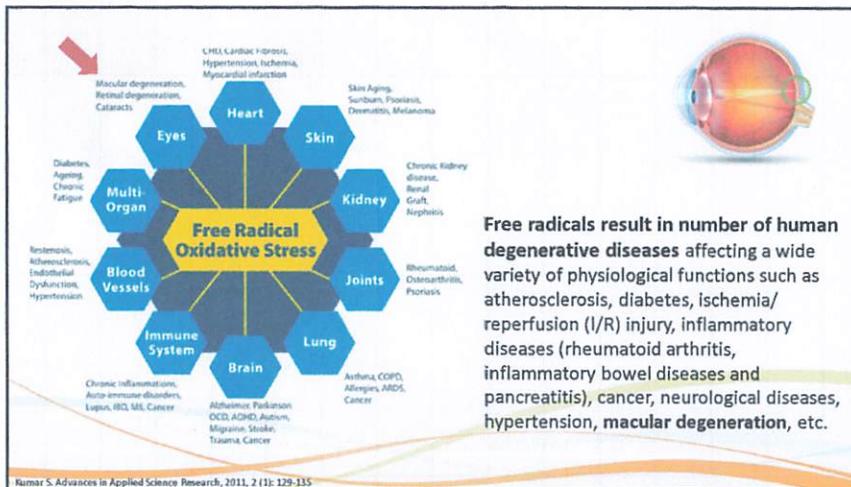
- 2002 : GMP Certification BPOM RI
- 2003 : ISO 9001-2000 SGS
- 2008 : GMP Certification UK MHRA
- 2015 : CPBBAOB (Cara Pembuatan Bahan Baku Aktif Obat yang Baik)
- 2019 : Sistem Jaminan Halal

# OPTIMAX PREMIO

Scientific Communication  
Medical Information Management

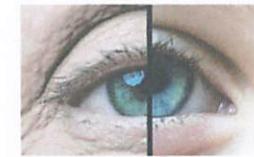
**fe**  
**FERRON**

35	Sofiatin	Bagian Keuangan dan Akuntansi			
36	Bagus Prasetyo, A.Md.PK	PJK			
37	Eka Puji Lestari, S.KM	PJK			
38	Erwin Krestianto, A.Md.PK	PJK			
39	Muhammad Arif Budiono, S.KM	PJK			
40	Nikmatus Sholihah, A.Md. K.L	PJK			
41	Ni'matul Aziza, A.Md.Keb	PJK			
42	Bimoadi Wicaksono, S.I.Kom	Humas dan Pemasaran			
43	Bramantia Anggara Putra, SE	Humas dan Pemasaran			
44	Muhammad Adrian Reynald Sukma Adhy, S.I.Kom	Humas dan Pemasaran			
45	Akhmad Dzulfiqri, S.Tr.TEM	IPSRS			
46	Hadi Santoso	IPSRS			
47	Nur Huda	IPSRS			
48	Riadi	IPSRS			
49	Sudarto, S.T	IPSRS			
50	Wawan Supra Wismana, S.KM	Sanitasi dan Lingkungan			
51	Boiran	Sanitasi dan Lingkungan			
52	Defi Fajar Risman, A.Md.K.L	Sanitasi dan Lingkungan			
53	Eko Rahayu	Sanitasi dan Lingkungan			
54	El Hanim Majahah	Sanitasi dan Lingkungan			
55	Sugiarti	Sanitasi dan Lingkungan			
56	Suhartini	Sanitasi dan Lingkungan			
57	Edi Susanto, A.Md.Si	SIRS			
58	Fiki Hafiz Alfarisi, S.Kom	SIRS			
59	Anton Suharto Putro, A.Md.Farm	FARMASI			
60	Antonius Bayu Aribowo, S.Farm., Apt	FARMASI			
61	Apriliani Nurhasana Budiarti, A.Md.Farm	FARMASI			
62	Ayu Ajeng Wendari	FARMASI			
63	Dany Kurniawati	FARMASI			
64	Fendi Setiyanto	FARMASI			
65	Lury Yundarti	FARMASI			
66	Weni Safitri	FARMASI			
67	Yeni Agustina, S.Farm	FARMASI			
68	Yessika Meike Permatasari	FARMASI			
69	Yuyun Rahmadian, A.Md.Farm	FARMASI			
70	Adi Hariyono	GIZI			
71	Ahmanad Rino Hariyansyah	GIZI			

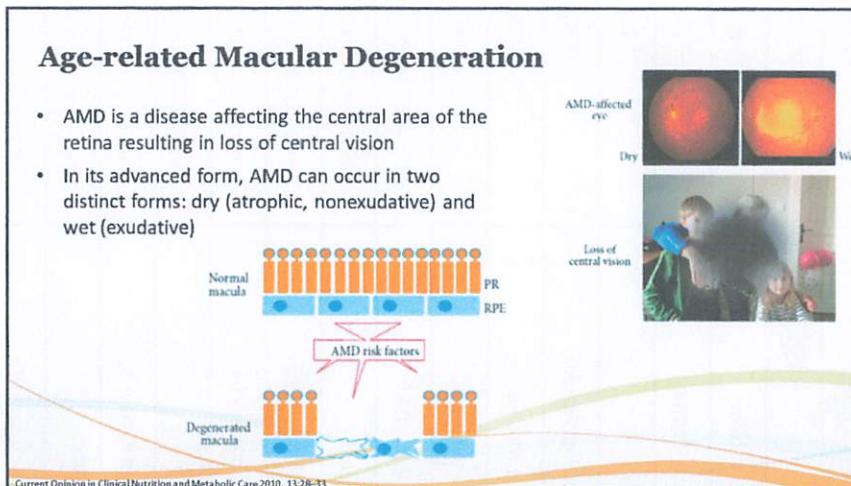


## The role disease in the development of eye diseases

- **Cataract and age-related macular degeneration (AMD)** are the major causes of vision impairment and blindness worldwide
- Both conditions are **strongly age-related** with earlier signs (usually asymptomatic) occurring in middle age and becoming severer and more prevalent with increasing age
- The aetiology of these conditions is thought to fit with the 'free radical theory' of ageing which postulates that ageing and age-related diseases result from the **accumulation of cellular damage from reactive oxygen species (ROS)**

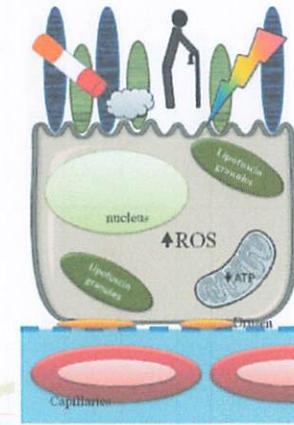


Ophthalmic Res. 2010;44(3):191-8



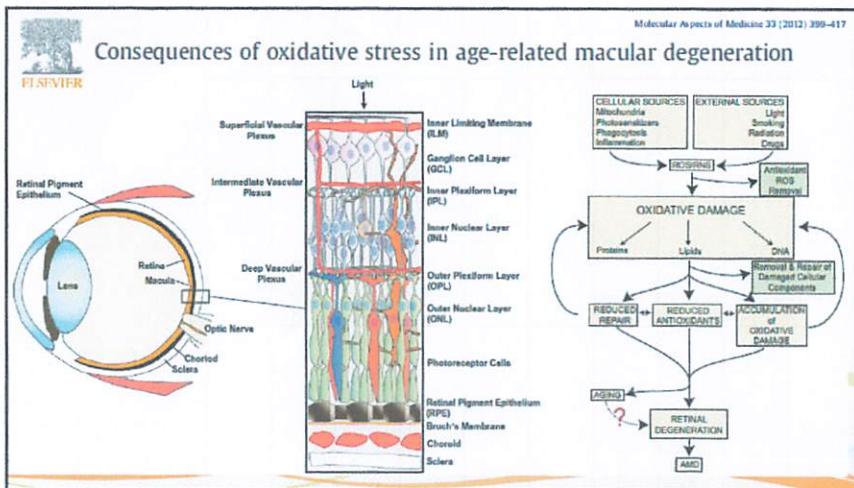
## Age-related Macular Degeneration

- The main risk factors for the development of AMD are aging, ethnicity, genetics and environmental insults, including cigarette smoking, high fat diet and light-induced photooxidative reactions
- Aging, cigarette smoking and photo-oxidative reactions share the capacity to increase in ROS generation and promote oxidative stress



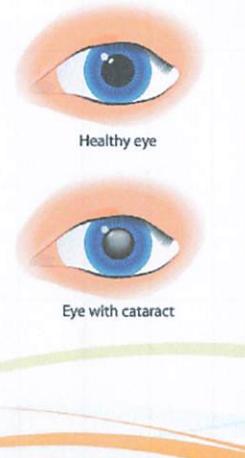
**TANDA TERIMA SERAGAM BATIK KARYAWAN  
RUMAH SAKIT MATA UNDAAN SURABAYA**

NO	NAMA	SUB BAGIAN/UNIT/INSTALASI	CELANA	KEMEJA	JILBAB
1	Rizqiyah, S.KM	Sub Bagian Tata Usaha			
2	Eny Kustiyaningsih, A.Md.Kep	Sub Bagian Tata Usaha			
3	Zendy Dwi Putra, S.H	Sub Bagian HRD			
4	Shofia Fatkurrrotin, S.Kom	SPI			
5	Andri Permadi	Sub Bagian Rumah Tangga			
6	Ginanjar Sugeng Ristyadi	Sub Bagian Rumah Tangga			
7	Ita Susanna	Sub Bagian Rumah Tangga			
8	R. Hery Widarjanto	Sub Bagian Rumah Tangga			
9	Ulwiyatul Musyarofah	Sub Bagian Rumah Tangga			
10	Ahmad Rhomadoni	PPRM			
11	Alvi Istiqomah, A.Md.RMIK	PPRM			
12	Andhika Romadhoni	PPRM			
13	Aula Dina Rahmah, S.Tr.Kes	PPRM			
14	Desi Linda Kusumawati, S.ST	PPRM			
15	Endang Isbandiah	PPRM			
16	Hartono, S.Ag	PPRM			
17	I Gusti Made Diatmika	PPRM			
18	Mas'ud	PPRM			
19	Moch. Zainal Abidin	PPRM			
20	Rosita Palupi Ningtyas	PPRM			
21	Siti Mailana	PPRM			
22	Sri Puntolorukmi Prasetyo	PPRM			
23	Sugeng Hari Wibowo	PPRM			
24	Udin Apriliansyah, S.S.T	PPRM			
25	Arnal Okky Prahasto, S.E	Bagian Keuangan dan Akuntansi			
26	Anis Yuliati, A.Md	Bagian Keuangan dan Akuntansi			
27	Fitrananda Kenate, S.Sos	Bagian Keuangan dan Akuntansi			
28	Irfah Kharisma Cahyani	Bagian Keuangan dan Akuntansi			
29	Jaja Nurjanah	Bagian Keuangan dan Akuntansi			
30	Muchammad Baihaqi, S.A	Bagian Keuangan dan Akuntansi			
31	Nurhayati	Bagian Keuangan dan Akuntansi			
32	Reni Apriliya Ningsih., S.E	Bagian Keuangan dan Akuntansi			
33	Rizad Dhirotsaka, S.Pd	Bagian Keuangan dan Akuntansi			
34	RR. Mia Agustina, S.Mn	Bagian Keuangan dan Akuntansi			



## Cataract

- Cataracts are when the lens, a small transparent disc inside your eye, develops cloudy patches
- The major causes for cataract formation are free radicals, and these free radicals are neutralized by the presence of endogenous antioxidants in the eye
- The fact that oxidation of the lens is a contributing cause for cataracts suggests that antioxidants may play a positive role in cataract prevention



Free Radic Res 2013 May;47(5):337-45  
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3660040/>  
 NutrFoods (2015) DOI 10.1007/s13749-015-0014-0



# OPTIMAX PREMIO

Each soft capsule contains:

Vitamin C	250 mg
Vitamin E	200 IU
Lutein	5 mg
Zeaxanthin	1 mg
Zinc	12.5 mg

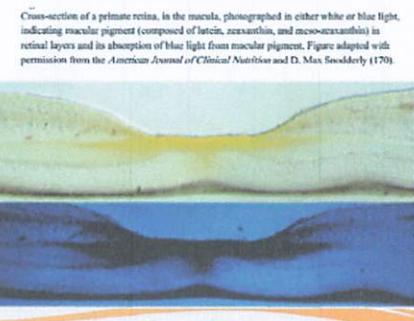
Scientific Communication  
Medical Information Management

**fe**  
**FERRON**

## Lutein, Zeaxanthin, & the Macular Pigment

### Biological function of lutein & zeaxanthin

- Light absorption
- Protection against oxidative stress
- Protection against oxidative stress
- Role in visual health:** visual acuity, contrast sensitivity, photostress recovery and glare reduction, visual processing speed, dark adaptation
- Other functions (e.g. play a role in cell-to-cell communication)

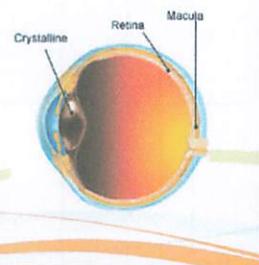


Annu Rev Nutr. 2016 July 17; 36: 571-602

158	Soedjati	Rawat Jalan		
159	Sori Sumarno, A.Md.RO	Rawat Jalan		
160	Sri Haryati, A.Md.RO	Rawat Jalan		
161	Susi Susanti, A.Md.RO	Rawat Jalan		
162	Thresia Lingga Waraastuti, S.Kep., Ns	Rawat Jalan		
163	Ulayya, S.E	Rawat Jalan		
164	Winarwih, A.Md.Kep	Rawat Jalan		
165	Zidni Taqwim, S.Kep., Ns	Rawat Jalan		
166	Ahmad Rofiq, A.Md.Kep	Penunjang Medis		
167	Amana Dana Permata, S.Kep., Ns	Penunjang Medis		
168	Darwin Indah Sulistyowati, A.Md.Kep	Penunjang Medis		
169	Emi Trisilowati, A.Md.Kep	Penunjang Medis		
170	Erliana Damayanti, S.Kep., Ns	Penunjang Medis		
171	Firmansyah Putra Nuryar, A.Md.A.K	Penunjang Medis		
172	Gabella Yulya Esterlitha, A.Md.A.K	Penunjang Medis		
173	Harmanto	Penunjang Medis		
174	Kuncoro Jakti, S.E	Penunjang Medis		
175	Maria Pebrianty Simamora, A.Md.A.K	Penunjang Medis		
176	Sri Yani, A.Md.Kep	Penunjang Medis		
177	Sumaryati., Amd.RO	Penunjang Medis		
178	Wiskha Dany Firawan, S.Kep., Ns	Penunjang Medis		
179	Miftakhul Huda, S.Kep., Ns	LASIK		
180	Pristanto Dwibyantoro, A.Md.RO	LASIK		
181	Ranti Purbani Suryandari	LASIK		
182	Efani Dwi Khoirunnisa, S.Kep., Ns	IGD		
183	Lailatul Chabriah Safitri, S.Kep., Ns	IGD		
184	Matsihan, S.Kep., Ns	IGD		

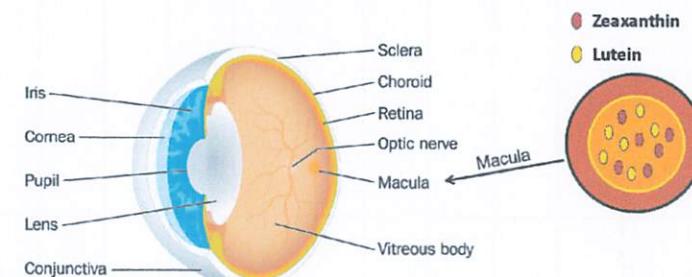
## Lutein, Zeaxanthin, & the Macular Pigment

- Lutein & zeaxanthin are predominant carotenoids of the macular pigment
- Macular pigment is important for optimal visual function → protects against light-induced retinal damage and because of the anti-inflammatory and antioxidant activities of MP's constituent carotenoids
- Supplementation with lutein and zeaxanthin augments MP and enhances visual performance in diseased and non-diseased eyes, and may reduce risk of AMD development and/or progression



*Nutrients*. 2013 Jun; 5(6): 1962–1969

## Lutein, Zeaxanthin, & the Macular Pigment



*Nutrients*. 2013 Jun; 5(6): 1962–1969

### Macular zeaxanthins and lutein – a review of dietary sources and bioavailability and some relationships with macular pigment optical density and age-related macular disease

Thus the lutein:zeaxanthin ratio in vegetables (36:1) and fruits (3:5:1) differs considerably and fruit consumption rather than vegetables is likely to have a larger impact on zeaxanthin consumption in humans. It is reported that the lutein:zeaxanthin ratio in the diet in the USA is 5:1 based on the USDA data<sup>10</sup> while in Europe reports indicate 5:5:1 in fresh fruit and vegetables consumed in a large Spanish survey<sup>31</sup>, 15:1 in the diet of young, type 1 diabetics and 8:1 in that of age- and sex-matched controls<sup>32</sup>.

Lutein:zeaxanthin ratio of 5:1 is optimal to maintain visual health

*Nutrition Research Reviews* (2007), 20, 163–179

### Intakes of Lutein, Zeaxanthin, and Other Carotenoids and Age-Related Macular Degeneration During 2 Decades of Prospective Follow-up

**Results**—We confirmed 1361 incident intermediate and 1118 advanced AMD cases (primarily neovascular AMD) with a visual acuity of 20/30 or worse by medical record review. Comparing extreme quintiles of predicted plasma lutein/zeaxanthin score, we found a risk reduction for advanced AMD of about 40% in both women and men (pooled relative risk comparing extreme quintiles = 0.59; 95% CI, 0.48–0.73; *P* for trend < .001). Predicted plasma carotenoid scores for other carotenoids, including β-cryptoxanthin, α-carotene, and β-carotene, were associated with a 25% to 35% lower risk of advanced AMD when comparing extreme quintiles. The relative risk comparing extreme quintiles for the predicted plasma total carotenoid index was 0.65 (95% CI, 0.53–0.80; *P* for trend < .001). We did not identify any associations of carotenoids, either as predicted plasma score or calculated intake, with intermediate AMD.

**Conclusions and Relevance**—Higher intake of bioavailable lutein/zeaxanthin is associated with a long-term reduced risk of advanced AMD. Given that some other carotenoids are also associated with a lower risk, a public health strategy aimed at increasing dietary consumption of a wide variety of fruits and vegetables rich in carotenoids may reduce the incidence of advanced AMD.

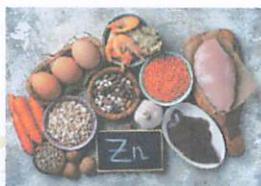
*JAMA Ophthalmol*. 2015 December; 133(12): 1415–1424

- Age-related macular degeneration (AMD) is the leading cause of blindness in the developed world
- Higher intake of bioavailable lutein/zeaxanthin is associated with a long-term reduced risk of advanced AMD

126	Suci Sutioningsih, S.Kep., Ns	Rawat Inap		
127	Syahrul Amin, A.Md.Kep	Rawat Inap		
128	Syaiful Rachmad, S.Kep., Ns	Rawat Inap		
129	Windy Erly Tamara, A.Md.Kep	Rawat Inap		
130	Yanti, S.Kep., Ns	Rawat Inap		
131	Yulia Santi Setyorini, A.Md.Kep	Rawat Inap		
132	Zainab, S.Kep., Ns	Rawat Inap		
133	Ahmad Ilham Wahyudi, S.Kep., Ns	Rawat Jalan		
134	Ahmad Sabiq Hidayat, A.Md.RO	Rawat Jalan		
135	Amirul Mu'minin	Rawat Jalan		
136	Anang Herlandho	Rawat Jalan		
137	Anggoro Rubyanto, A.Md.RO	Rawat Jalan		
138	Bagus Dwi Prayogo	Rawat Jalan		
139	Ermawati, A.Md.Kep	Rawat Jalan		
140	Eva Andriyanti, A.Md.RO	Rawat Jalan		
141	Even Tirtasari, A.Md.Kep	Rawat Jalan		
142	Fathor Rahman, S.E	Rawat Jalan		
143	Fitri Rusdiana, A.Md.Kep	Rawat Jalan		
144	Hani Riasari, A.Md.Kep	Rawat Jalan		
145	Hendrawati, A.Md.RO	Rawat Jalan		
146	Iva Rohmawati, S. Kep., Ns	Rawat Jalan		
147	Kris Widyawati, S.Kep., Ns	Rawat Jalan		
148	Kukuh Hari Prayogo, S.Kep., Ns	Rawat Jalan		
149	Mahmudah Wahyu Fitriani, A.Md.RO	Rawat Jalan		
150	Muhammad Rohmat Rof'i, A.Md.RO	Rawat Jalan		
151	Muhammad Ibrohim, S. Kep., Ns	Rawat Jalan		
152	Nadhifatul Aini	Rawat Jalan		
153	Novita Kristiani, S.Kep., Ns	Rawat Jalan		
154	Nur Yuliatiningsih, A.Md.Kep	Rawat Jalan		
155	Selfi Seftian Windarti, A.Md.RO	Rawat Jalan		
156	Siti Laely Rochmah, S.Kep., Ns	Rawat Jalan		
157	Siti Rochimah, A.Md.Kep	Rawat Jalan		

## Zinc for the Prevention and Treatment of Age-Related Macular Degeneration

- Zinc has been proposed to have a role in AMD prevention because of its structural role in antioxidant enzymes
- Zinc is found in high concentrations in regions of the retina that are affected by AMD
- Retinal zinc content has been known to decline with age
- Decreased zinc is associated with impaired body's antioxidant capacity → Zn is cofactor of SOD enzyme & participate in GSH metabolism

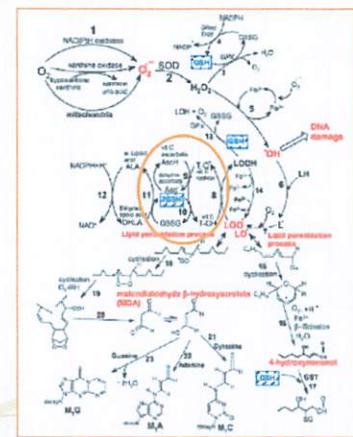


Invest Ophthalmol Vis Sci. 2013;54:3985–3998. DOI:10.1167/iovs.12-11552

## The role of vitamins in antioxidant defenses

- Vitamin C and vitamin E are major antioxidant vitamins (non-enzymatic)
- Under normal conditions, there is a balance between both the activities and the intracellular levels of these antioxidants. This balance is essential for the survival of organisms and their health

<https://www.webmd.com/food-recipes/antioxidants-your-immune-system-super-foods-optimal-health>  
M Valko et al. The International Journal of Biochemistry & Cell Biology 2007; 39:44-84  
Pham Huy, et al. Int J Biomed Sci 2008;4(2) :89-86



## The Diabetes Visual Function Supplement Study (DiVFuSS)

**Background** Diabetes is known to affect visual function before onset of retinopathy (diabetic retinopathy (DR)). Protection of visual function may signal disruption of mechanisms underlying DR.

**Methods** This was a 6-month randomised, controlled clinical trial of patients with type 1 and type 2 diabetes with no retinopathy or mild to moderate non-proliferative retinopathy assigned to twice daily consumption of placebo or a novel, multi-component formula containing xanthophyll pigments, antioxidants and selected botanical extracts. Measurement of contrast sensitivity, macular pigment optical density, colour discrimination, 5-2 macula threshold perimetry, Diabetic Peripheral Neuropathy Symptoms, foveal and retinal nerve fibre layer thickness, glycahaemoglobin (HbA1c), serum lipids, 25-OH-vitamin D, tumour necrosis factor  $\alpha$  (TNF- $\alpha$ ) and high-sensitivity C reactive protein (hsCRP) were taken at baseline and 6 months. Outcomes were assessed by differences between and within groups at baseline and at study conclusion using mean  $\pm$  SDs and t tests ( $p<0.05$ ) for continuous variables.

**Results** There were no significant intergroup differences at baseline. At 6 months, subjects on active supplement compared with placebo had significantly better visual function on all measures ( $p$  values ranging from 0.008 to  $<0.0001$ ), significant improvements in most serum lipids ( $p$  values ranging from 0.01 to 0.0004), hsCRP ( $p=0.01$ ) and diabetic peripheral neuropathy (Fisher's exact test,  $p=0.024$ ). No significant changes in retinal thickness, HbA1c, total cholesterol or TNF- $\alpha$  were found between the groups.

**Conclusion** This study provides strong evidence of clinically meaningful improvements in visual function, hsCRP and peripheral neuropathy in patients with diabetes, both with and without retinopathy, and without affecting glycaemic control.

**Better visual performance was observed for all measures in the supplemented group (containing lutein, zeaxanthin, and antioxidants)**

Chen JP, et al. Br J Ophthalmol 2013;99:727–734. doi:10.1136/bjophthalmol-2012-302155



## AREDS/AREDS2 Frequently Asked Questions

### Which AREDS/AREDS2 formula is right for me?

Consult your doctor or eye care professional about which supplement, if any, is right for you.

Commercially available formulas based on AREDS/AREDS2

Nutrient	AREDS formula*	AREDS2 formula
Vitamin C	500 mg	500 mg
Vitamin E	400 IU	400 IU
Beta-carotene	15 mg	-
Copper (cupric oxide) **	2 mg	2 mg
Lutein	-	10 mg
Zeaxanthin	-	2 mg
Zinc	80 mg	80 mg

\*Not recommended for current or former smokers

\*\*Added to avoid zinc-related copper deficiency

mg = milligrams

IU = International units

94	Rizal Maulana, S.Kep., Ns	Kamar Operasi		
95	Seppya Endriani, A.Md.Kep	Kamar Operasi		
96	Sulastri Ningsih, S.Kep., Ns	Kamar Operasi		
97	Suwarto	Kamar Operasi		
98	Tri Arganita, S.Kep., Ns	Kamar Operasi		
99	Wahyu Dian Puspa, A.Md.Kep	Kamar Operasi		
100	Zuli Nur Aida, A.Md.Kep	Kamar Operasi		
101	Achmad Rifqi Fuadi, S.Kep., Ns	Rawat Inap		
102	Adam Malik, A.Md.Kep	Rawat Inap		
103	Ainul Masruroh, S.Kep., Ns	Rawat Inap		
104	Aji Galih Nur Pratomo, S. Kep., Ns	Rawat Inap		
105	Aprilia Eka Santi	Rawat Inap		
106	Arista Suelfid Desy Panglipur, A.Md.Kep	Rawat Inap		
107	Ayuk Megarisma, S.Kep., Ns	Rawat Inap		
108	Bagus Imam Santosa, S.Kep., Ns	Rawat Inap		
109	Devi Oktavianti, S.Kep., Ns	Rawat Inap		
110	Dian Erlita Sari, A.Md.Kep	Rawat Inap		
111	Dian Widya Anitasari, S.Kep., Ns	Rawat Inap		
112	Eri Yavie Ramadhani, S.Kep., Ns	Rawat Inap		
113	Fajar Aryan Pratama, S.Kep., Ns	Rawat Inap		
114	Fatika Maulidyah Yuwanto, S.Kep., Ns	Rawat Inap		
115	Febyana Dwi Cahyanti, S.Kep., Ns	Rawat Inap		
116	Hafiz Arman Zulfy, A.Md.Kep	Rawat Inap		
117	Ihda Maulida Muhajjah, S.Kep., Ns	Rawat Inap		
118	Jeffry Chaidyansyah, S.Kep., Ns	Rawat Inap		
119	Joko Susanto, S.Kep., Ns	Rawat Inap		
120	Moh. Guntur Arifandi, S.Kep., Ns	Rawat Inap		
121	Muhammad Nur Gantang	Rawat Inap		
122	Nidhomudin, S.Kep, Ns	Rawat Inap		
123	Raden Ahmad Joko Sumotrikromo Laksono, S.Kep., Ns	Rawat Inap		
124	Ramadani	Rawat Inap		
125	Rumiyati, S.Kep., Ns	Rawat Inap		



# OPTIMAX PREMIO

## PRODUCT PROFILE

Each soft capsule contains:

Vitamin C	250 mg
Vitamin E	200 IU
Lutein	5 mg
Zeaxanthin	1 mg
Zinc	12.5 mg



# OPTIMAX PREMIO

**KEGUNAAN:**  
Suplemen untuk membantu memelihara kesehatan mata.

**KONTRAINDIKASI:**  
Pasien yang hipersensitif terhadap zat aktif atau komponen yang terkandung di dalam sediaan OPTIMAX PREMIO.



# OPTIMAX PREMIO

**PETUNJUK PENGGUNAAN:**  
Dewasa:  
2 kapsul lunak per hari bersama makan atau sesuai petunjuk dokter.

Gunakan beberapa jam sebelum atau beberapa jam setelah menggunakan obat lainnya.



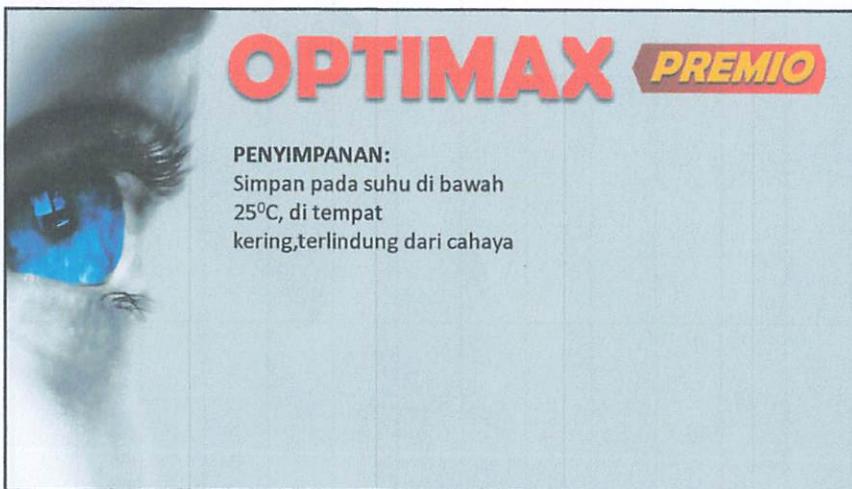
# OPTIMAX PREMIO

**PERINGATAN & PERHATIAN:**  
Penggunaan zinc dengan dosis 30 mg perhari secara umum aman digunakan. Penggunaan jangka panjang dan dosis yang lebih besar dapat menyebabkan gangguan saluran cerna dan defisiensi tembaga.

**EFEK SAMPING:**  
Tidak ada efek samping yang serius pada dosis lazim yang dianjurkan.

**INTERAKSI OBAT:**  
Penggunaan bersama zinc dengan tetracycline atau antibiotik quinolone atau penicillamine dapat menurunkan absorpsi keduanya. Penggunaan suplemen zinc dan tetracycline atau antibiotik quinolone atau penicillamine harus diberi jarak waktu setidaknya 2 jam.

62	Apriliani Nurhasana Budiarti, A.Md.Farm	FARMASI		
63	Ayu Ajeng Wendari	FARMASI		
64	Dany Kurniawati	FARMASI		
65	Fendi Setiyanto	FARMASI		
66	Lury Yundarti	FARMASI		
67	Weni Safitri	FARMASI		
68	Yeni Agustinah, S.Farm	FARMASI		
69	Yessika Meike Permatasari	FARMASI		
70	Yuyun Rahmadian, A.Md.Farm	FARMASI		
71	Adi Hariyono	GIZI		
72	Ahmanad Rino Hariyansyah	GIZI		
73	Anis Wahyu Minarti	GIZI		
74	Arizta Primadiyanti, S.Gz, Dietisien	GIZI		
75	Eko Bagus Prasty	GIZI		
76	Ely Kurnilasari, A.Md.Gz	GIZI		
77	Alfilia Mariana, S.Kep., Ns	Kamar Operasi		
78	Anggi Surya Arsana, A.Md.Kep	Kamar Operasi		
79	Anik Mustikowati, A.Md.Kep	Kamar Operasi		
80	Aviati Faradhika, S.Kep., Ns	Kamar Operasi		
81	Dian Hadi Kuncoro, S.Kep., Ns	Kamar Operasi		
82	Elly Elvira, S.Kep., Ns	Kamar Operasi		
83	Fachrozi, S.Kep., Ns	Kamar Operasi		
84	Fajar Santoso, S.Kep., Ns	Kamar Operasi		
85	Habibiy, S.Kep	Kamar Operasi		
86	Ida Haryanti., A.Md.Kep	Kamar Operasi		
87	Khotimatul Husnah, A.Md.Kep	Kamar Operasi		
88	Luqman Hakim	Kamar Operasi		
89	Machmud Abu Bakar, S.Kep., Ns	Kamar Operasi		
90	Mas Achmad Malik Apriyan, A.Md.Kep	Kamar Operasi		
91	Maya Puspa Indasari, S.Kep., Ns	Kamar Operasi		
92	Murtiani, A.Md.Kep	Kamar Operasi		
93	Rahman Hakim, A.Md.Kep	Kamar Operasi		



30	Muchammad Baihaqi, S.A	Bagian Keuangan dan Akuntansi		
31	Nurhayati	Bagian Keuangan dan Akuntansi		
32	Reni Apriliya Ningsih., S.E	Bagian Keuangan dan Akuntansi		
33	Rizad Dhirotsaka, S.Pd	Bagian Keuangan dan Akuntansi		
34	RR. Mia Agustina, S.Mn	Bagian Keuangan dan Akuntansi		
35	Sofiatin	Bagian Keuangan dan Akuntansi		
36	Bagus Prasetyo, A.Md.PK	PJK		
37	Eka Puji Lestari, S.KM	PJK		
38	Erwin Krestianto, A.Md.PK	PJK		
39	Muhammad Arif Budiono, S.KM	PJK		
40	Nikmatus Sholihah, A.Md. K.L	PJK		
41	Ni'matul Aziza, A.Md.Keb	PJK		
42	Bimoadi Wicaksono, S.I.Kom	Humas dan Pemasaran		
43	Bramantia Anggara Putra, SE	Humas dan Pemasaran		
44	Muhammad Adrian Reynald Sukma Adhy, S.I.Kom	Humas dan Pemasaran		
45	Sudarto	IPSRS		
46	Akhmad Dzulfiqri, S.Tr.TEM	IPSRS		
47	Hadi Santoso	IPSRS		
48	Nur Huda	IPSRS		
49	Riadi	IPSRS		
50	Sudarto, S.T	IPSRS		
51	Wawan Supra Wismana, S.KM	Sanitasi dan Lingkungan		
52	Boiran	Sanitasi dan Lingkungan		
53	Defi Fajar Risman, A.Md.K.L	Sanitasi dan Lingkungan		
54	Eko Rahayu	Sanitasi dan Lingkungan		
55	El Hanim Majahah	Sanitasi dan Lingkungan		
56	Sugiarti	Sanitasi dan Lingkungan		
57	Suhartini	Sanitasi dan Lingkungan		
58	Edi Susanto, A.Md.Si	SIRS		
59	Fiki Hafiz Alfarisi, S.Kom	SIRS		
60	Anton Suharto Putro, A.Md.Farm	FARMASI		
61	Antonius Bayu Aribowo, S.Farm., Apt	FARMASI		

**Innovation,  
Quality and  
Care**

**fe**  
**FERRON**

Indonesian Pharma Company  
with International Standard

[www.ferron-pharma.com](http://www.ferron-pharma.com)

Company Profile

### Inovasi Anak Bangsa di Industri Riset Farmasi

**dexa group**

- Solid & Cephalosporin Production  
PT. Dexa Medica, Palembang
- Titan Center, Office Building  
Bintaro
- National Distribution Center  
PT. Anugrah Argon Medica, Cikarang
- Solid, Liquid, Injetables & API Production  
PT. Ferron Par Pharaceutical, Cikarang
- Dexa Development Center  
PT. Dexa Medica, Cikarang
- DLBS Research & API Production  
PT. Dexa Medica, Cikarang
- Oncology Injectable Production  
PT. Fonko International, Cikarang
- Solid Production  
PT. Beta Pharmason, Karawang

### Inovasi Anak Bangsa di Industri Riset Farmasi

Per 2020 telah dilengkapi dengan:

- Fasilitas mesin tetes mata botol 5 ml
- Fasilitas mesin minicose

**dexa group**

- Solid & Cephalosporin Production  
PT. Dexa Medica, Palembang
- Solid, Liquid, Injetables & API Production  
PT. Ferron Par Pharaceutical, Cikarang
- Dexa Development Center  
PT. Dexa Medica, Cikarang
- DLBS Research & API Production  
PT. Dexa Medica, Cikarang
- Oncology Injectable Production  
PT. Fonko International, Cikarang
- Solid Production  
PT. Beta Pharmason, Karawang

### Certification

- 2002 : GMP Certification BPOM RI
- 2003 : ISO 9001-2000 SGS
- 2008 : GMP Certification UK MHRA
- 2015 : CPBBAOB (Cara Pembuatan Bahan Baku Aktif Obat yang Baik)
- 2019 : Sistem Jaminan Halal

**MHRA** **BADAN POM** **SGS**

**TANDA TERIMA SERAGAM BATIK KARYAWAN  
RUMAH SAKIT MATA UNDAAN SURABAYA**

NO	NAMA	SUB BAGIAN/UNIT/INSTALASI	TANDA TANGAN	TANGGAL
1	Rizqiyah, S.KM	Sub Bagian Tata Usaha		
2	Eny Kustianingsih, A.Md.Kep	Sub Bagian Tata Usaha		
3	Zendy Dwi Putra, S.H	Sub Bagian HRD		
4	Shofia Fatkurrutin, S.Kom	SPI		
5	Andri Permadi	Sub Bagian Rumah Tangga		
6	Ginanjar Sugeng Ristyadi	Sub Bagian Rumah Tangga		
7	Ita Susanna	Sub Bagian Rumah Tangga		
8	R. Hery Widarijanto	Sub Bagian Rumah Tangga		
9	Ulwiyatul Musyarofah	Sub Bagian Rumah Tangga		
10	Ahmad Rhomadoni	PPRM		
11	Alvi Istiqomah, A.Md.RMIK	PPRM		
12	Andhika Romadhoni	PPRM		
13	Aula Dina Rahmah, S.Tr.Kes	PPRM		
14	Desi Linda Kusumawati, S.ST	PPRM		
15	Endang Isbandiah	PPRM		
16	Hartono, S.Ag	PPRM		
17	I Gusti Made Diatmika	PPRM		
18	Mas'ud	PPRM		
19	Moch. Zainal Abidin	PPRM		
20	Rosita Palupi Ningtyas	PPRM		
21	Siti Mailana	PPRM		
22	Sri Puntolorukmi Prasetyo	PPRM		
23	Sugeng Hari Wibowo	PPRM		
24	Udin Apriliansyah, S.S.T	PPRM		
25	Amal Okky Prahasto, S.E	Bagian Keuangan dan Akuntansi		
26	Anis Yuliati, A.Md	Bagian Keuangan dan Akuntansi		
27	Fitrananda Kenate, S.Sos	Bagian Keuangan dan Akuntansi		
28	Irfah Kharisma Cahyani	Bagian Keuangan dan Akuntansi		
29	Jaja Nurjanah	Bagian Keuangan dan Akuntansi		

The screenshot shows three separate product detail pages from the halimulog.mui14 website. Each page has a green header bar with the title 'Detail Produk'.

- Product 1:** Name Produk: MOLNLYK EYE DROP 5 MG/ML 2 ML  
Nomor Sertifikat: 00140096500619  
Nama Produksi: PT. INERTIA UTAMA  
Expired Date: 2025-07-28 00:00:00
- Product 2:** Name Produk: LATANOPROST EYE DROP 50 mcg/ml 2.5 ml  
Nomor Sertifikat: 00140096500619  
Nama Produksi: PT. INERTIA UTAMA  
Expired Date: 2025-07-28 00:00:00
- Product 3:** Name Produk: OLFATADINE EYE DROPS 1 MG/ML 5 ML  
Nomor Sertifikat: 00140099500619  
Nama Produksi: PT. INERTIA UTAMA  
Expired Date: 2021-06-18 00:00:00

**dexa group**  
Expertise for The Promotion of Health

2019: Poland

Canada

USA

Nigeria

UK

Netherlands

Myanmar

Sri Lanka

Vietnam

Hongkong

Cambodia

Philippines

Malaysia

Singapore

Dexa Group telah hadir di empat benua (Asia, Afrika, Eropa dan Amerika)

The image is a composite of three distinct scenes. On the left, a classic red British telephone box stands on a city street. In the center, the Elizabeth Tower (Big Ben) is shown at night, its clock face and upper structure brightly lit against a dark sky. On the right, a product packaging for 'Glutetec SR' is displayed, showing several boxes of tablets in various colors (pink, blue, white) with the product name and some smaller text.

**Lampiran I**

**Nomor : /PKS/DIR/RSMU/ /2021**

**Nomor :**

**Perihal : Jenis Produk dan Harga dalam Perjanjian ini**

---

---

**PERJANJIAN KERJASAMA**

**RUMAH SAKIT MATA UNDAAN SURABAYA DENGAN  
PT. SURYA TAMA MEDIKA**

<b>PIHAK KESATU</b>	<b>PIHAK KEDUA</b>

**Suplemen dan vitamin mata terlengkap**

**fe FERRON**

**OPTIMAX FOR G OPTIMAX OPTIMAX PLUS OPTIMAX PREMIO**

**OPTIMAX O3 NEUVIS PRO SYRUP NEUVIS PRO 1000**

Optimax (kaplet salut selaput)	Optimax Plus (tiap 5 ml)	Optimax for G (kapsul)	Optimax O3 (kapsul lunak)	Optimax Premio (kapsul lunak)
<ul style="list-style-type: none"> <li>Lutein 3 mg</li> <li>Bilberry extr. 80 mg</li> <li>Lycopene 2 mg</li> <li>Vitamin E 25 mg</li> <li>Vitamin C 100 mg</li> <li>Zinc 10 mg</li> <li>Beta carotene 6000 IU</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lutein 1 mg</li> <li>Lycopene 0,5 mg</li> <li>Zeaxanthine 350 µg</li> <li>Vitamin E 12,5 mg</li> <li>Vitamin C 50 mg</li> <li>Zinc 2,5 mg</li> <li>Beta carotene 10% 2,5 mg</li> <li>Bilberry extr. 40 mg</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ekstrak Mirtogenol® 120 mg yang terdiri dari ekstrak bilberry (<i>Vaccinium myrtillus L.</i>) terstandar, Mirtoselect® 31,6%</li> <li>Ekstrak kulit kayu French maritime pine (<i>Pinus pinaster</i>) terstandar, Pycnogenol® 63,4%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Omega-3 600 mg (EPA 180 mg dan DHA 120 mg)</li> <li>Lutein 10 mg</li> <li>Lycopene 2 mg</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Vitamin C 250 mg</li> <li>Vitamin E 200 IU</li> <li>Lutein 5 mg</li> <li>Zeaxanthin 1 mg</li> <li>Zinc 12,5 mg</li> </ul>

**Tetes mata produksi Ferron**

**Molcin** Tetes mata moxifloxacin 5 mg/ml

**Lergio** Tetes mata olopatadine 1 mg/ml

**Lacoma** Tetes mata latanoprost 50 mcg/ml

**Molcin**  
Moxifloxacin HCl  
Ophthalmic solution 5mg/ml

**Moxifloxacin HCl**  
Tetes mata moxifloxacin 5 mg/ml

Riccawati Santoso, dr  
Business Unit Manager, PT Ferron par- Dexa Medica Group

PT FERRON PAR-DEXA MEDICA GROUP

## Keratitis

- Approximately 71,000 cases of microbial keratitis (including bacteria, fungus, and *Acanthamoeba*) occur annually in the United States, with an increasing incidence in recent years
- Prompt recognition, management and urgent referral for ophthalmic review are required to minimise vision loss.
- The rate of disease progression is dependent on the virulence of the infecting organism and on host factors

**Table 2. Potential pathogens in microbial keratitis**

<i>Staphylococcus</i> spp.	Opportunistic pathogens particularly in the compromised cornea
<i>Streptococcus</i> spp.	
<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	Aggressive keratitis causing >60% of contact lens-related keratitis
<i>Moraxella</i> spp.	Associated with decreased host immune defences (malnutrition, alcoholism, diabetes)
<i>Neisseria</i> spp.	Can penetrate intact corneal epithelium
<i>Corynebacterium diphtheriae</i> <i>Haemophilus influenzae</i>	
<i>Candida albicans</i>	Can cause fungal keratitis; acquired from contaminated water sources, including contact lens solutions
<i>Fusarium solani</i> <i>Aspergillus</i> spp.	
<i>Herpes simplex virus</i> (type I or 2) <i>Varicella zoster virus</i>	Can cause viral keratitis from previous viral exposure
<i>Acanthamoebae</i>	Can cause protozoal keratitis; acquired from contaminated water sources, including contact lens solutions

Nguyen V. AJGP 2019; 48(8). <https://doi.org/10.1016/j.ajgp.2018.10.018>

AMERICAN ACADEMY™ OF OPHTHALMOLOGY  
Member of Ocular Group

## Bacterial Keratitis Preferred Practice Pattern®

AMERICAN ACADEMY™ OF OPHTHALMOLOGY

### MANAGEMENT

- Prevention: avoiding or correcting predisposing factors. Early detection and appropriate treatment are important to minimize permanent visual loss
- Initial Treatment:
  - Topical antibiotic eye drops are capable of achieving high tissue levels and are the preferred method of treatment in most cases.** Ointments lack solubility and therefore the therapeutic agents are not able to penetrate into the cornea significantly for optimum therapeutic benefit.
  - For central or severe keratitis (e.g., deep stromal involvement or an infiltrate larger than 2 mm with extensive suppuration), a loading dose such as every 5–15 minutes followed by frequent applications such as every hour is recommended

2018 by the American Academy of Ophthalmology  
<https://doi.org/10.1016/j.ophtha.2018.10.018>

AMERICAN ACADEMY™ OF OPHTHALMOLOGY  
Member of Ocular Group

## Bacterial Keratitis Preferred Practice Pattern®

AMERICAN ACADEMY™ OF OPHTHALMOLOGY

**TABLE 2. ANTIBIOTIC THERAPY FOR BACTERIAL KERATITIS**

Organism	Antibiotic	Topical Concentration	Subconjunctival Dose
No organism identified or multiple types of organisms	Cefazolin or vancomycin with Fluorquinolones*	25–50 mg/ml	100 or 25 mg in 0.5 ml
	Tobramycin or gentamicin or Fluorquinolones*	9–14 mg/ml	20 mg in 0.5 ml
Gram-positive cocci	Cefazolin	50 mg/ml	100 mg in 0.5 ml
	Vancomycin† Bacitracin‡ Fluorquinolones*	10–50 mg/ml 10,000 IU	25 mg in 0.5 ml
Gram-negative rods	Tobramycin or gentamicin or Fluorquinolones*	9–14 mg/ml	20 mg in 0.5 ml
	Cefazolin Cefuroxime	50 mg/ml	100 mg in 0.5 ml
Gram-negative cocci‡	Ceftriaxone	50 mg/ml	100 mg in 0.5 ml
	Cefotaxime Fluorquinolones	50 mg/ml	100 mg in 0.5 ml
Gram-positive rods (Methicillin-resistant Staphylococci)	Amikacin	20–40 mg/ml	20 mg in 0.5 ml
	Clethromycin Aztreonam Fluorquinolones	10 mg/ml 10 mg/ml Various†	
Gram-positive rods (Non-VRSA)	Bifenthrin Amikacin Trimethoprim/sulfamethoxazole Trimethoprim/sulfamethoxazole	100 mg/ml 20–40 mg/ml 10 mg/ml 80 mg/ml	20 mg in 0.5 ml

2018 by the American Academy of Ophthalmology  
<https://doi.org/10.1016/j.ophtha.2018.10.018>

AMERICAN ACADEMY™ OF OPHTHALMOLOGY  
Member of Ocular Group

## Moxifloxacin

### BROAD SPECTRUM BACTERICIDAL

BACTERICIDAL

Moxifloxacin is a bactericidal, concentration dependent, anti-infective

**BROAD SPECTRUM**

Improved activity against Streptococci and Staphylococci and moderate to excellent activity against clinically relevant, gram negative ocular pathogens

**Broad-spectrum**

Miller D. Clinical Ophthalmology 2008;2(1) 77-8

AMERICAN ACADEMY™ OF OPHTHALMOLOGY  
Member of Ocular Group

## Review of Third- and Fourth-Generation Fluoroquinolones in Ophthalmology: In-Vitro and In-Vivo Efficacy

Stephen V. Scoper  
Virginia Eye Consultants, Norfolk, Virginia, USA

Adv Ther. 2008;25(10):979-994.  
DOI:10.1007/s12325-008-0107-x

**Conclusion:** Fourth-generation agents have increased potency against Gram-positive bacteria compared with levofloxacin, while maintaining similar potency against Gram-negative bacteria. Although levofloxacin 1.5% has demonstrated superior ocular penetration relative to gatifloxacin, the limited available data do not suggest this translates into superior clinical activity compared with moxifloxacin, which has significantly greater ocular penetration and better Gram-positive potency than gatifloxacin.

**Fourth-generation agents have increased potency against Gram-positive bacteria compared with levofloxacin, while maintaining similar potency against Gram-negative bacteria.**

**Results:** Nine eligible studies published between 2002 and 2008 were identified, eight of which are presented. The five in-vitro studies demonstrated that moxifloxacin and gatifloxacin are statistically more potent than levofloxacin against Gram positive organisms and similar in potency in most cases of Gram-negative bacteria. In-vivo animal models testing moxifloxacin or gatifloxacin against levofloxacin 0.5% (in clinical trials testing the efficacy of levofloxacin 1.5% have yet been published) demonstrated that fourth-generation agents were superior to third-generation levofloxacin 0.5% for prophylaxis of Gram-positive bacteria-induced infections and were equal to, or better than, levofloxacin 0.5% for the treatment of Gram-negative infections.

Asian Journal of Medical and Biological Research (2017) 5(2):7 v5021, <http://dx.doi.org/10.1860/1414-4212/517/5021>

ISSN 1414-421X

16

## Penetration of 0.3% ciprofloxacin, 0.3% ofloxacin, and 0.5% moxifloxacin into the cornea and aqueous humor of enucleated human eyes

G.C.M. Silva<sup>1</sup>, V.A.P. Jabor<sup>2</sup>, P.S. Bonato<sup>2</sup>, E.Z. Martinez<sup>2</sup> and S.J. Faria-e-Sousa<sup>1</sup>

### Abstract

We aimed to quantify the penetration of ciprofloxacin, ofloxacin, and moxifloxacin into the cornea and aqueous humor of enucleated human eyes. After immersion of corneal and aqueous humor samples in commercial solutions of 0.3% ciprofloxacin, 0.3% ofloxacin, or 0.5% moxifloxacin for 10 min, whole samples of aqueous humor were then harvested and frozen, and drug concentrations analyzed by liquid chromatography tandem mass spectrometry. The mean corneal concentration of moxifloxacin was twice as high as ofloxacin, and the latter was twice as high as ciprofloxacin. The mean concentration of moxifloxacin in the aqueous humor was four times higher than the other antibiotics, and the mean concentrations of ciprofloxacin and ofloxacin were similarly similar. The mean of moxifloxacin penetrated the anterior chamber after a 10-min immersion was far below the safe limit of endothelial toxicity of each preparation. Moxifloxacin demonstrated far superior penetration into the cornea and anterior chamber of catavate eyes compared to ciprofloxacin and ofloxacin. One should not expect endothelial toxicity with the commercial eye drops of ciprofloxacin, ofloxacin, and moxifloxacin that reach the anterior chamber through the cornea.

**Key words:** Ciprofloxacin; Eye banking; Eye drops; Fluoroquinolones; Moxifloxacin; Ofloxacin

**PENETRATION**  
**The mean corneal concentration of moxifloxacin was twice as high as ciprofloxacin and ofloxacin**

Asian Journal of Pharmaceutical and Clinical Research

Volume 4, Issue 2, 2011

## Asian Journal of Pharmaceutical and Clinical Research

ISSN - 0974-3441

### A CLINICAL COMPARISON OF THE EFFICACY & PENETRATION OF MOXIFLOXACIN AND LEVOFLOXACIN IN CATARACT SURGERY CASES

ISMAIL A.M.\* SENTHAMARAI R., RENNEY JOHN., SHIBU VARKEY\*, AND RAJESH  
Department of Pharmacy Practice, Pothar College of Pharmaceutical Sciences for Girls, Tiruchirappalli, Academics & Research Dept., Dr. Agarwal Vaani's Eye Hospital, Tiruchirappalli, Email: amismail04@yahoo.co.in

#### ABSTRACT

A cataract is the clouding or opacity of the normally clear, natural crystalline lens of the eye, which lies behind the iris and the pupil. There are an established 9-12 million blind in India, half of which can be attributed to cataract. Endophthalmitis is a potentially sight threatening complication of cataract surgery. Fluoroquinolones penetrate vitreous better than other antibiotics and is used by many clinicians, but have not been suggested to rigorous, blinded clinical trials.

**Objectives:** The main objective of this study is to compare the efficacy and penetration ability of topically applied 0.5% Moxifloxacin and 0.5% Levofloxacin ophthalmic solutions into human aqueous humor before routine cataract surgery.

**Materials and Method:** Microbiological study was carried out on patients' conjunctival smear before and after administration of antibiotic. Fifty patients that underwent cataract extraction were divided randomly into two groups with Moxifloxacin (25 Patients) and Levofloxacin (25 Patients).

**Results:** Based on the penetration study, the mean concentration of Moxifloxacin in the aqueous humor was significantly greater than that of Levofloxacin in both types of regimens namely regime A and B. The MIC<sup>50</sup> value of Moxifloxacin was found to be lower than that of Levofloxacin for most key ocular pathogens.

**Conclusion:** This study provides an evidence-based conclusion that cataract surgery can be done as an out-patient procedure without any complication to the patients and that Moxifloxacin has a better penetrating power than Levofloxacin in the aqueous humor.

**Keywords:** Moxifloxacin, Levofloxacin, Endophthalmitis.

Moxifloxacin has a better penetration in the aqueous humor than levofloxacin

Asian Journal of Pharmaceutical and Clinical Research

Volume 4, Issue 2, 2011

## Comparison of Corneal and Aqueous Humor Penetration of Moxifloxacin, Gatifloxacin and Levofloxacin During Keratoplasty

**Results:** A total of 63 patients across eight centers in Japan were enrolled in the study. Overall, 61 corneal and 58 aqueous humor samples were evaluated. The concentration (mean  $\pm$  standard deviation) of moxifloxacin in corneal tissues was  $12.66 \pm 8.93$   $\mu\text{g}/\text{g}$ , which was significantly higher than that of gatifloxacin ( $4.71 \pm 3.39$   $\mu\text{g}/\text{g}$ ;  $P < 0.0001$ ) and levofloxacin ( $5.95 \pm 4.02$   $\mu\text{g}/\text{g}$ ;  $P < 0.0001$ ). The mean concentration of moxifloxacin in aqueous humor samples was  $1.40 \pm 1.17$   $\mu\text{g}/\text{ml}$ , which was significantly higher than that of gatifloxacin ( $0.65 \pm 0.80$   $\mu\text{g}/\text{ml}$ ;  $P = 0.0001$ ) and levofloxacin ( $0.89 \pm 0.86$   $\mu\text{g}/\text{ml}$ ;  $P < 0.05$ ). The sequence of drug administration did not significantly affect the results.

**Conclusion:** These results show that 0.5% moxifloxacin achieved superior ocular concentration than both 0.3% gatifloxacin and 0.5% levofloxacin.

Adv Ther (2012) 29(4):339-349  
DOI 10.1007/s12325-012-0016-x

**Evaluation of Moxifloxacin 0.5% in Treatment of Nonperforated Bacterial Corneal Ulcers**

Sharma N, et al. *Ophthalmology* 2013;120:1173–1178

**Purpose:** To compare the equivalence of moxifloxacin 0.5% with a combination of fortified cefazolin sodium 5% and tobramycin sulfate 1.3% eye drops in the treatment of moderate bacterial corneal ulcers.

**Design:** Randomized, controlled, equivalence clinical trial.

**Participants and Controls:** Microbiologically proven cases of bacterial corneal ulcers were enrolled in the study and were allocated randomly to 1 of the 2 treatment groups.

**Intervention:** Group A was given combination therapy (fortified cefazolin sodium 5% and tobramycin sulfate) and group B was given monotherapy (moxifloxacin 0.5%).

**Main Outcome Measures:** The primary outcome variable for the study was percentage of the ulcers healed at 3 months. The secondary outcome variables were best-corrected visual acuity and resolution of infiltrates.

**Results:** Of a total of 224 patients with bacterial keratitis, 114 patients were randomized to group A, whereas 110 patients were randomized to group B. The mean  $\pm$  standard deviation ulcer size in groups A and B were  $4.2 \pm 2$  and  $4.41 \pm 1.5$  mm, respectively. The prevalence of coagulase-negative *Staphylococcus* (40.9% in group A and 48.2% in group B) was similar in both the study groups. A complete resolution of keratitis and healing of ulcers occurred in 90 patients (81.8%) in group A and 88 patients (81.4%) in group B at 3 months. The observed percentage of healing at 3 months was less than the equivalence margin of 20%. Worsening of ulcer was seen in 18.2% cases in group A and in 18.5% cases in group B. Mean time to epithelialization was similar, and there was no significant difference in the 2 groups ( $p = 0.65$ ). No adverse events attributable to therapy were reported.

**Conclusions:** Corneal healing using 0.5% moxifloxacin monotherapy is equivalent to that of combination therapy using fortified cefazolin and tobramycin in the treatment of moderate bacterial corneal ulcers.

**Financial Disclosure(s):** The author(s) have no proprietary or conflict of interest to declare in any material disclosed in this article. *Ophthalmology* 2013;120:1173–1178 © 2013 by the American Academy of Ophthalmology.

AMERICAN PHARMACEUTICALS Member of Ocular Groups

**Evaluation of Moxifloxacin 0.5% in Treatment of Nonperforated Bacterial Corneal Ulcers**

Sharma N, et al. *Ophthalmology* 2013;120:1173–1178

**Cefazoline 5%+Tobramycin 1,3%**  
**Moxifloxacin 0,5%**

Group	Healed at 3 mts	Not Healed at 3 mts
Cefazoline 5%+Tobramycin 1,3%	81,8	81,4
Moxifloxacin 0,5%	18,2	18,5

**Corneal healing using 0.5% moxifloxacin monotherapy is equivalent to that of combination therapy using fortified cefazolin and tobramycin in the treatment of moderate bacterial corneal ulcers.**

AMERICAN PHARMACEUTICALS Member of Ocular Groups

**Effect of Topical Moxifloxacin on the Bacterial Flora of the Ocular Surface following Cataract Surgery: A Randomized, Single-Masked Clinical Trial**

Erick Mendoza-Schuster<sup>1</sup>, Guadalupe Cervantes-Coste<sup>2</sup>, Virginia Vanzinni<sup>3</sup> and Cecilio Velasco-Baranda<sup>4</sup>

Int J Ophthalmol Clin Res 2018, 5:088  
DOI: 10.23937/2378-346X/1410088

**Table 1: Percent of eyes with positive culture at baseline (t<sub>0</sub>) and at the end of treatment schedule (t<sub>1</sub>).**

Time Point	3-Day Moxifloxacin n = 30	1-Hour Moxifloxacin n = 30	Ratio	% eyes with positive culture t <sub>0</sub>	% eyes with positive culture t <sub>1</sub>	p*
t <sub>0</sub>	70%	40%	1.80	0.67%	0.44	
t <sub>1</sub>	40%	15/18	0.83	70%	0.036	

\*p value for between group using Student's t test

**Figure 1: Mean number of colony forming units (CFU) of organisms cultured from swab samples at baseline (t<sub>0</sub>) and at the end of treatment schedule (t<sub>1</sub>).**

Group	Mean CFU t <sub>0</sub>	Mean CFU t <sub>1</sub>	p-value
No-treatment control	24.0	22.0	(p=0.39)
3-Day Moxifloxacin	39.6	8.6	(p=0.94)
1-Hour Moxifloxacin	38.6	5.9	(p=0.73)

**The 3-day prophylactic regimen with 0.5% moxifloxacin ophthalmic solution resulted in statistically significantly fewer positive conjunctival cultures and fewer CFU than the 1-hour regimen, suggesting 3-day regimen would prevent postoperative endophthalmitis**

AMERICAN PHARMACEUTICALS Member of Ocular Groups

**Effect of Topical Moxifloxacin on the Bacterial Flora of the Ocular Surface following Cataract Surgery: A Randomized, Single-Masked Clinical Trial**

Erick Mendoza-Schuster<sup>1</sup>, Guadalupe Cervantes-Coste<sup>2</sup>, Virginia Vanzinni<sup>3</sup> and Cecilio Velasco-Baranda<sup>4</sup>

Int J Ophthalmol Clin Res 2018, 5:088  
DOI: 10.23937/2378-346X/1410088

**Abstract**

**Objective:** To determine the efficacy of topical 0.5% moxifloxacin ophthalmic solution in reducing conjunctival flora when administered for 3 days versus 1 hour prior to surgery.

**Methods:** This was a randomized, single-masked, comparative, longitudinal, single-center study. Sixty eyes of 60 patients scheduled for cataract surgery were randomized to receive either 1 drop of moxifloxacin 4 times daily for 3 days prior to surgery or 1 drop every 15 minutes for 1 hour prior to surgery. The non-surgical eye of each patient served as the no-treatment control. Conjunctival cultures were obtained from both eyes at baseline (t<sub>0</sub>) and 1 hour after the last dose of treatment (t<sub>1</sub>).

**Results:** There was no statistically significant difference ( $p = 0.54$ ) in the percent of culture-positive eyes between the 3-day and 1-hour groups at baseline; however, the difference was statistically significant ( $p = 0.035$ ) in favor of the 3-day group at t<sub>1</sub>. The mean number of colony forming units (CFU) was significantly lower at t<sub>1</sub> compared to t<sub>0</sub> in the 3-day group ( $p = 0.04$ ), but not in the 1-hour group ( $p = 0.73$ ). At t<sub>1</sub>, eyes in the 3-day group showed statistically significant reduction in the percent of culture-positive eyes ( $n = 0.019$ ) and the mean number of CFU ( $n = 0.002$ ) for *S. epidermidis*, the most frequently isolated organism from swab samples at t<sub>0</sub> and t<sub>1</sub>. No treatment-related adverse events were reported.

**Conclusion: The 3-day prophylactic regimen with 0.5% moxifloxacin ophthalmic solution resulted in statistically significantly fewer positive conjunctival cultures and fewer CFU than the 1-hour regimen, suggesting 3-day regimen would**

AMERICAN PHARMACEUTICALS Member of Ocular Groups

## Moxifloxacin 0.5% Ophthalmic Solution In Bacterial Conjunctivitis

Gillian M. Keating

### Abstract

The fourth-generation 8-methoxyfluoroquinolone moxifloxacin is available as an 0.5% ophthalmic solution for use in the treatment of bacterial conjunctivitis. Moxifloxacin had good activity against various Gram-positive and -negative ocular isolates in vitro, and moxifloxacin 0.5% ophthalmic solution achieved good penetration into ocular tissues in healthy volunteers and patients undergoing ocular surgery. The efficacy of moxifloxacin 0.5% ophthalmic solution in the treatment of bacterial conjunctivitis has been shown in three randomized, double-blind, multicentre trials. In a trial in patients aged  $\geq 1$  year, the clinical success rate was significantly higher with moxifloxacin 0.5% ophthalmic solution than with placebo. In a trial in patients aged  $\geq 12$  years, moxifloxacin 0.5% ophthalmic solution was noninferior to levofloxacin 0.5% ophthalmic solution in terms of the clinical success rate. In a third trial, the clinical cure rate was significantly higher with moxifloxacin 0.5% ophthalmic solution than with trimethoprim 1.0%/polymyxin B 10,000 IU/mL ophthalmic solution in paediatric patients aged  $\leq 18$  years. **Moxifloxacin 0.5% ophthalmic solution was well tolerated in patients with bacterial conjunctivitis. Ocular adverse events (e.g. eye pain, eye irritation) were the most commonly reported treatment-related adverse events, with the majority being of mild severity.**

Drugs 2011; 71 (1): 89-99  
0012-6667/11/0001-0089/\$35.00/0

PT HERON IND PHARMACEUTICALS

Member of Ocular Group

## Efficacy and Safety of Moxifloxacin 0.5% Eye Drops versus Tobramycin 0.3% Eye Drops in Pediatric Population with Purulent Bacterial Conjunctivitis

Koul and Gupta  
International Journal of Scientific Study | May 2019 | Vol 7 | Issue 2

Table 1: Patient characteristics at baseline

Gender	Moxifloxacin (n=50)	Tobramycin (n=50)
Male	26 (52%)	24 (48%)
Female	24 (48%)	26 (52%)
Bilharzoal infection in worst eye	2 (4%)	2 (4%)
Absent	48 (96%)	48 (96%)
Moderate	25 (50%)	23 (46%)
Severe	7 (14%)	7 (14%)
Anterior purulent discharge in worst eye	0	0
Absent	3 (6%)	2 (4%)
Moderate	21 (42%)	23 (46%)
Severe	21 (42%)	20 (40%)

Table 3: Bacterial resolution (day 7) in worst eye

Organism	Cagle's category	Moxifloxacin (n=50)		Tobramycin (n=50)	
		Day 0	Day 7	Day 0	Day 7
Staphylococcus aureus	2	10	8/8	9	7/8
Staphylococcus epidermidis	3	5	2/3	6	3/4
Coagulase-negative Staph	3	5	5/6	7	6/6
Streptococcus pneumoniae	1	15	12/13	16	13/14
Neisseria	1	1	1/1	1	1/1
Brachybacteriaceae	2	1	1/1	1	1/1
Haemophilus	1	9	7/8	8	6/7
Pseudomonas	1	1	1/1	2	2/2
Overall resolution rate		89.8%		87.2%	

Table 2: Clinical cure rates in worse eye

Moxifloxacin (n=50)	Tobramycin (n=50)	Between group difference	Superiority testing P value	Non-Inferiority testing
Day 3	23 (47.1)	15 (28.7)	18.3	0.013
Day 7	45 (89.2)	39 (78.2)	11.0	0.077 -2.9 to 24.3

Moxifloxacin 0.5% eye drops provided a more rapid and effective clinical cure than tobramycin 0.3% eye drops

PT HERON IND PHARMACEUTICALS

Member of Ocular Group

## Efficacy and Safety of Moxifloxacin 0.5% Eye Drops versus Tobramycin 0.3% Eye Drops in Pediatric Population with Purulent Bacterial Conjunctivitis

Koul and Gupta  
International Journal of Scientific Study | May 2019 | Vol 7 | Issue 2

### Abstract

**Aims:** The study aims to determine the efficacy and safety of moxifloxacin 0.5% eye drops versus tobramycin 0.3% eye drops in pediatric population with purulent bacterial conjunctivitis.

**Study design:** Prospective, randomized, investigator-masked, clinical study was conducted on patients.

**Place and Duration of Study:** This study was conducted by the Department of Ophthalmology Veer Chandra Singh Garhwali Government Medical College, Srinagar, Uttarakhand, between March 2018 and February 2019.

**Methodology:** This study included 100 children with purulent discharge and bulbar conjunctival injection. Children either received moxifloxacin 0.5% 4 times a day for 5 days or received tobramycin 0.3% eye drops (every 2 h for 2 days and then 4 times for 5 days). Clinical signs were evaluated on days D0, 3, and 7 and cultures on D0 and D7. The primary variable was the clinical cure (absence of bulbar injection and discharge) on D3 in the worst eye for patients with positive culture on D0.

**Results:** 100 culture-positive cases were included on D0. Moxifloxacin was superior to tobramycin in clinical cure rate on D3 (47.1% vs. 28.7%)  $P = 0.013$ ) and was non-inferior to tobramycin on D7 (69.8% vs. 78.2%, respectively). Moxifloxacin treatment eradicated causative pathogens, including resistant species with a similar resolution rate to tobramycin (89.5% vs. 87.2%).

**Conclusion:** Moxifloxacin 0.5% eye drops provided a more rapid and effective clinical cure than tobramycin 0.3% eye drops in the treatment of purulent bacterial conjunctivitis in children, with 4 times dosing.

**Moxifloxacin 0.5% eye drops provided a more rapid and effective clinical cure than tobramycin 0.3% eye drops**

PT HERON IND PHARMACEUTICALS

Member of Ocular Group

## Indikasi

Larutan tetes mata MOLCIN diindikasikan untuk pengobatan bakterial keratitis yang disebabkan oleh jenis organisme sensitif

- Gram-positif aerob: *Corynebacterium* species, *Micrococcus luteus*, *Staphylococcus aureus*, *Staphylococcus epidermidis*, *Sthaphylococcus haemolyticus*, *Staphylococcus hominis*, *Staphylococcus warneri*, *Streptococcus pneumoniae*, *Streptococcus viridans*
- Gram-negatif aerob: *Acinetobacter lwoffii*, *Haemophilus influenzae*, *Haemophilus parainfluenzae*
- Mikroorganisme lain: *Chlamydia trachomatis*

## Kontraindikasi

Larutan tetes mata MOLCIN dikontraindikasikan pada pasien yang memiliki riwayat hipersensitivitas terhadap *moxifloxacin*, *quinolone* lain, atau terhadap komponen lain yang ada dalam obat ini.

Molcin. Package Insert

Member of Ocular Group

## Dosis dan Cara Pemberian

Teteskan satu tetes pada mata yang terkena 3 kali sehari selama 7-14 hari.  
Dosis dapat ditingkatkan hingga 8 kali per hari tergantung gejala klinis

- Hanya untuk penggunaan pada mata. Tidak untuk injeksi.
- Larutan tetes mata MOLCIN tidak boleh diinjeksikan secara subkonjungtiva, atau tidak boleh diberikan langsung ke dalam rongga anterior mata.

Molcin. Package Insert

Member of Ocular Group

## Kemasan

Tiap ml mengandung:  
*Moxifloxacin HCl setara dengan moxifloxacin 5 mg.*

- HARUS DENGAN RESEP DOKTER.**
- SIMPAN PADA SUHU DI BAWAH 30°C.**
- HANYA DAPAT DIPAKAI SELAMA 28 HARI SETELAH TUTUP DIBUKA.**
- NO Preservatives**

Member of Ocular Group

# Molcin

Moxifloxacin HCl  
Ophthalmic solution 5mg/ml

Broad spectrum antibiotic  
Better penetration into ocular tissue  
Good efficacy and safety profile

Member of Ocular Group

## Tetes mata Ferron OGB untuk pasien BPJS

**Moxifloxacin HCl**  
Tetes mata moxifloxacin 5 mg/ml

**Olpatadine HCl**  
Tetes mata olpatadine 1 mg/ml

**Latanoprost**  
Tetes mata latanoprost 50 mcg/ml

Member of Ocular Group

**Moxifloxacin HCl**  
Tetes mata moxifloxacin 5 mg/ml



Listed in  
e-katalog  
2021-2022

Tiap ml mengandung:  
*Moxifloxacin HCl setara dengan moxifloxacin 5 mg.*

Kemasan dan nomor registrasi:  
Kotak, 1 botol x 3 ml; GKL1934614646A1

- HARUS DENGAN RESEP DOKTER.
- SIMPAN PADA SUHU DI BAWAH 30°C.
- HANYA DAPAT DIPAKAI SELAMA 28 HARI SETELAH TUTUP DIBUKA.
- NO Preservatives

FERRON —  
opta

**Olopatadine HCl**  
Tetes mata olopatadine 1 mg/ml



Listed in  
e-katalog  
2021-2022

Tiap ml mengandung:  

- Olopatadine hydrochloride setara dengan olopatadine 1 mg
- Benzalkonium chloride 0,21 mg

Kemasan dan nomor registrasi:  
Kotak, 1 botol x 5 ml; GKL1934614346A1

- HARUS DENGAN RESEP DOKTER.
- SIMPAN PADA SUHU DI BAWAH 30°C.
- HANYA DAPAT DIPAKAI SELAMA 28 HARI SETELAH TUTUP DIBUKA.

FERRON —  
opta

**Latanoprost**  
Tetes mata latanoprost 50 mcg/ml



Preserving sight  
with affordable price<sup>1</sup>

FERRON —  
opta

**LATANOPROST**

fe\OGBferron

isi berisi: 1 botol x 2,5 ml  
**LATANOPROST**  
Tetes mata 50 mcg/ml

**First-line therapy**  
Latanoprost direkomendasikan sebagai first-line topical IOP-lowering agent pada glaukoma sudut terbuka<sup>1</sup>

**Proven efficacy**  
Latanoprost terbukti efektif menurunkan tekanan intraokular<sup>2,3</sup>

**Good safety profile**  
Kejadian efek samping conjunctival hyperemia minimal<sup>2,4</sup>

**Affordable price**  
Harga terjangkau dengan kualitas terjamin

36

**LATANOPROST**

**Komposisi:**  
Tiap ml mengandung:  
*Latanoprost* 50 mcg  
*Benzalkonium chloride* 0,4 mg

**Kemasan dan nomor registrasi:**  
Kotak, 1 botol x 2,5 ml; GKL1934615046A1

**HARUS DENGAN RESEP DOKTER.**  
**SIMPAN PADA SUHU DI ANTARA 2-8 C.**  
**SETELAH DIBUKA, SIMPAN PADA SUHU**  
**DI BAWAH 25 C DAN HANYA DAPAT DIPAKAI**  
**SELAMA 28 HARI.**



**ecatalogue**

**Katalog Elektronik v.5.0**

		
<b>GENERIK Moxifloxacin hydrochloride (HCl) / Mo...</b>	<b>GENERIK Olopatadine hydrochloride (HCl) / Olo...</b>	<b>GENERIK Latanoprost tts mata 0,005%</b>
PT Ferron Par Pharmaceutic...	PT Ferron Par Pharmaceutic...	PT Ferron Par Pharmaceutic...
TKDN(%): 32.0	TKDN(%): 32.0	TKDN(%): 33.42
IDR 48,862.00	IDR 43,714.00	IDR 64,150.00

**Thank You**

**FERRON —**  
**opta**